

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *value Schwartz* yang dilakukan terhadap 75 siswa dengan latar belakang budaya Toraja di SMA “X”, kecamatan Towuti, Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hierarchy dari setiap *value* dari posisi teratas sampai posisi terbawah secara berurutan adalah *universalism value*, *conformity value*, *security value*, *benevolence value*, *tradition value*, *achievement value*, *self-direction value*, *stimulation value*, *hedonism value*, dan *power value*.
- Hierarchy tertinggi yaitu *universalism value* yang berarti hal ini sesuai dengan falsafah hidup suku Toraja dimana mereka lebih mementingkan perdamaian daripada hal yang lain.
- Posisi terakhir adalah *power value* yang berarti penonjolan diri dalam suku Toraja merupakan hal yang dianggap tidak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian Lanjutan

- Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada siswa yang lahir dan besar di Toraja, sehingga dapat dilihat perbandingan *Hierarchy value* dengan siswa yang tinggal di luar Toraja.
- Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak (minimal 150) sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai *structure* dan *content* dari *value* yang dimiliki.

2. Guna Laksana

- Bagi siswa dengan latar belakang budaya Toraja di SMA “X”, kecamatan Towuti, Sulawesi Selatan untuk menjaga dan melestarikan *value* yang menjadi ciri khas orang Toraja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara ikut dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya Toraja.
- Bagi orang tua siswa agar lebih aktif dalam hal mengajarkan tradisi-tradisi, bahasa dan lain sebagainya yang berhubungan dengan budaya Toraja, sehingga dapat siswa dapat memahami dan menerapkan nilai budaya Toraja yang berguna bagi mereka serta membantu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.